HUBUNGAN KONDISI EKONOMI KELUARGA DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA WADANG KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Dalam Fakultas Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Oleh :

NAMA : USWATUN KHASANAH
NIM : 2006. 05501. 1535
NIMKO : 2006. 4. 055. 0001. 1. 1448

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010

NOTA PERSETUJUAN

Hal **Naskah Skripsi** kepada

Yth Ketua STAI " Sunan Giri"

Di

Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penulisan, penelitian dan penyempurnaan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama	USWATUN KHASANAH
NIM	2006 05501 1535
NIMKO	2006 4 055 0001 1 01448
Judul	HUBUNGAN KONDISI EKONOMI KELUARGA DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA WADANG KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam " SUNAN GIRI" Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapatkan pengesahan

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 20 Juni 2010

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs H. KARNO HASAN H. MM	**Drs H CHAFIDZ AFFANDI, MpdI**

NOTA PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Strata Satu (S1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam pada

Hari Minggu

Tanggal 20 Juni 2010

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Mengesahkan,
Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro
Ketua,

Drs H BADARUDIN AHMAD Mpd.I.

Dewan Penguji

1	Ketua	Drs M MASJKUR Mpd I	( )
2	Sekretaris	Drs MOH SALAMUN	( )
3	Penguji I	Dra HJ SRI MINARTI, Mpd I	( )
4	Penguji II	Drs H CHAFIDZ AFFANDI, Mpd I	( )

MOTO

- *Ilmu itu lebih utama daripada harta karena ilmu bisa menjaga dirimu sementara kamu harus menjaga hartamu*
- *Orang berilmu namanya harum berlipat tinggi, orang yang bodoh begitu mati tertimbun duri*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk

- Keluargaku tercinta
- Saudara-saudaraku yang ku sayangi
- Teman-teman mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami dan berkat do'a restu bapak ibu serta bantuan dari dosen pembimbing dan teman-teman,sehingga penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul ''HUBUNGAN KONDISI EKONOMI KELUARGA DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA WADANG KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO''

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memotivasi terwujudnya skripsi ini Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesarnya kepada semua pihak terutama

1 Bapak Drs H BADARUDDIN

A,MPd I,selaku ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro

2 Bapak Drs H KARNO HASAN,H,MM selaku dosen pembimbing I

3 Bapak Drs H CHAFIDZ AFFANDI,MPd I,selaku dosen pembimbing II

4 Bapak/Ibu dosen yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis

5 Bapak/Ibu karyawan STAI Sunan Giri Bojonegoro

6 Kelurga yang telah memberikan motivasi

7 Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis uraikan satu demi satu

Semoga amal baik Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT, sesuai dengan jerih payah Bapak/Ibu Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan

krıtık yang bersıfat membangun, selalu penulıs harapkan Semoga skrıpsı dapat bermanfaat Amın

Bojonegoro, Junı 2010

Penulıs

( )

ABSTRAKSI

Penelitian tentang hubungan kondisi ekonomi keluarga dengan tingkat pendidikan anak di desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro bertumpu pada permasalahan sebagai berikut

1 Bagaimana kondisi ekonomi keluarga di desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
2 Bagaimana tingkat pendidikan anak di desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
3 Apakah kondisi ekonomi keluarga tersebut dapat mempengaruhi tingkat pendidikan anak di desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Berpijak pada rumusan masalah di atas,maka tujuan yang ingin peneliti dapatkan dalam penelitian ini,yaitu

1 Mengetahui kondisi ekonomi keluarga di desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
2 Mengetahui tingkat pendidikan anak di desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
3 Mengetahui sejauh mana kondisi ekonomi keluarga dapat berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak di desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Sementara hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1 Bahwa kondisi ekonomi keluarga berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak di desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

2 Bahwa kondısı ekonomı keluarga tıdak berpengaruh terhadap tıngkat pendıdıkan anak dı desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Populası yang ada dı desa Wadang sebanyak 1 604 anak,namun jumlah sampel yang dı ambıl sebagaı responden hanya 70 anak

Teknık pengumpulan data yang dıgunakan antara laın observası, wawancara, angket, dan dokumentası

Untuk penelıtıan ını,penelıtı menggunakan analısıs koefisıen korelası,dengan tujuan melıhat dua varıabel sesuaı dengan teknık analısıs data dengan rumus product moment angka kasar,yaıtu

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right]\left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Adapun hasıl penelıtıannya dapat dı sımpulkan sebagaı berıkut

1 Bahwa kondısı ekonomı keluarga dı desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro adalah cukup

2 Bahwa tıngkat pendıdıkan anak dı desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro adalah cukup baık

3 Bahwa antara kondısı ekonomı keluarga dengan tıngkat pendıdıkan anak dı desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro adalah terdapat pengaruh atau hubungan Hal ını bısa dı buktıkan dengan adanya perolehan nılaı ro>rt,baık pada taraf sıgnıfikansı 5% atau 1% Sebab dı ketahuı bahwa

pada taraf signifikansi 5%=0,235 dan pada taraf signifikansi 1%=0,306 sedang nilai ro=0,982 Jadi 0,235<0,385>0,306

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTO DAN PENGESAHAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAKSI vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

BAB 1 PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah 1

B Penegasan Judul 2

C Alasan Penelitian 7

D Rumusan Masalah 7

E Tujuan Penelitian 8

F Signifikansi Penelitian 8

G Hipotesis 9

H Sistematika Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A Kondisi Ekonomi Keluarga 11

1 Pengertian Kondisi Ekonomi Keluarga 11

2 Macam-Macam Kondisi Ekonomi Keluarga 13

3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Ekonomi Keluarga 16

B Tingkat Pendidikan Anak 17

1 Pengertian Tingkat Pendidikan Anak 17

2 Tingkat-Tingkat Pendidikan Anak 19

3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendidikan Anak 22

C Hubungan Kondisi Ekonomi Keluarga dengan Tingkat Pendidikan Anak 23

BAB III METODE PENELITIAN

A Populasi dan Sampel 27

B Jenis dan Sumber Data 29

C Teknik Pengumpulan Data 31

1 Observasi 31

2 Wawancara 32

3 Angket/Kuesioner 32

4 Dokumentasi 33

D Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A Penyajian Data 35

1 Gambaran Umum Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro 35

2 Data Tentang Kondisi Ekonomi Keluarga di Desa Wadang Kecamatan NgasemKabupaten Bojonegoro 36

3 Data Tentang Tingkat Pendidikan Anak di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro 39

B Analisa Data 41

BAB V PENUTUP

A Kesımpulan 47

B Saran 47

DAFTAR PUSTAKA 49

DAFTAR TABEL

1 Tabel 1 Tabel Tabulasi Jumlah Anak Sekolah 36

2 Tabel 2 Tabel Tabulasi Angket Variabel X 37

3 Tabel 3 Tabel Tabulasi Angket Variabel Y 38

4 Tabel 4 Tabel Kerja Perhitungan Hubungan Kondisi Ekonomi Keluarga Dengan Tingkat Pendidikan Anak 42

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya setıap orang tentu mengakuı dan membenarkan bahwa berılmu ıtu menjadı berkualıtas dırı berderajat tınggı Selaın ılmu ıtu menjadı seseorang menjadı lebıh berkualıtas dırı berderajat tınggı, ılmu juga menjadıkan seseorang akan susıla, kecakapan dan bertanggung jawab[1]

Meneurut Plato seorang filosuf yunanı berpendapat bahwa " pendıdıkan adalah mengasuh jasmanı dan rohanı, agar sampaı pada keındahan dan kesempunaan yang mungkın dıcapaı " Pendıdıkan tıdak hanya menggarap akal saja, melaınkan menggarap seluruh bagıan – bagıan jıwa (rasa, akal, kehendak, ıngatan), ısı jıwa serta manıfestası ısı jıwa ıtu kedalam bıcara, sıkap, tıngkah laku, perbuatan dan kegıatan pendıdıkan ıtu suatu kegıatan merubah dan membentuk ındıvıdu menjadı bercorak dırı (keprıbadıan) yang bernılaı tınggı Dırı yang pemalas dapat dı rubah menjadı gıat, dırı yang jahat dı rubah menjadı baık dan mulıa, dırı yang bodoh dı rubah menjadı dırı yang ahlı dan cakap kerja

Manusıa sebagaı makhluk sosıal, karena manusıa tıdak bısa hıdup sendırı dan selalu membutuhkan orang laın dalam hıdupnya Selaın ıtu, juga sebagaı makhluk Ekonmı yang bermoral, masudnya manusıa mempunyaı sıfat yang selalu ıngın menıngkatkan kualıtas hıdupnya, maka manusıa selalu bekerja untuk menıngkatkan penghasılannya Tetapı manusıa tdak pernah

---

[1] Burcıan Somad, *Beberapa Persoalan Dan Pendıdıkan Islam*, Al-Ma'arıf, Bandung, 1981, cet Ke-1, hal 21

mencapai kepuasan yang sebenarnya Setelah suatu kebutuhan dapat terpuaskan maka akan muncul kebutuhan yang lain menuntut untuk dipenuhi[2]

Seorang melakukan berbagai macam cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya Misalnya dengan cara bekerja untuk mencari uang Semkin banyak kepenuhan yang dipenuhi semakin makmur hidup seseorang Untuk mencapai kemakmuran manusia harus berusaha menciptakan keseimbangan antara kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan

Semakin dewasa, manusia di tuntut untuk semakin mampu memenuhi kebutuhannya sendiri secara mandiri, pertama-tama manusia melihat sumberdaya yang ia miliki Sumberdaya ini bisa beragam mulai dari bahan makanan, kendaraan, sawah, perkebunan, dan pikiran

Waktu hingga uang Setelah melihat sumber daya yang ada, ia akan menggunakan untuk memenuhi kebutuhannya Berdasarkan tingkat kepentingan, kebutuhan manusia dapat di bedakan menjadi tiga bagian

a) Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan pokok yang sifatnya mutlak harus terpenuhi, jika salah satu dari kebutuhan primer tidak terpenuhi, maka kehidupan seseorang dikatakan tidak layak Kebutuhan primer meliputi pangan, sandang, dan papan

b) Kebutuhan sekunder

Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan manusia yang kedua, jika kebutuahan sekunder tidak terpenuhi, kelayakan hidup seseorang tidak terganggu Jika kebutuhan sekunder terpenuhi, dapat meningkatkan

---

[2] Drs Nurhadi,M M dan Prof Suyoto, M Pd, Ph D, *Ekonomi Jilid* Erlangga, Yogyakarta, 2004, hal 8

kualitas kehidupan seseorang Kebutuhan sekunder meliputi Meja, Kursi, Almari, dll

c) Kebutuhan tersier

Kebutuhan tersier disebut juga kebutuhan akan kemewahan Kebutuhan tersier muncul setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi Kebutuhan tersier didukung oleh tingkat penghasilan yang tinggi Kebutuhan tersier meliputi Komputer, Mobil, dll[3]

Kondisi perekonomian keluarga sangat mempengaruhi kebutuhan yang lain, misalnya kebutuhan pendidikan, kebutuhan kesehatan, kebutuhan hiburan dan lainnya Tingginya pendapatan keluarga mengakibatkan tingginya tingkat pendidikan anak dalam kehidupan keluarga

Istilah ekonomi acapkali dibucarakan oleh kalangan masyarakat banyak dampak yang di timbulkan oleh krisis ekonomi, mulai ekonomi kelas atas samapai ekonomi kelas bawah Misalnya dengan naiknya harga bahan pokok, sehingga banyak dari kalangan masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya Hal ini dikarenakan harga yang tidak terjangkau dari penghasilan yang dimilikinya Selain masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhannya, hal ini juga akan menyebabkan anak – anak menjadi putus sekolah Hendaknya pemerintah lebih memperhatikan kondisi ekonomi rakyat, dengan memperbaiki sistem perekonomian

" Selama 100 hari kedepan, pemerintah telah menyiapkan 19 program dengan 53 rencana aksi sebagian penjabaran program 100 hari bidang ekonomi " Menteri koordinator (menko) perekonomian Hatta Rajasa

[3] Ibid, hal 19

mengatakan, program yang di susun bukan hanya wacana karena sudah dilengkapi dengan rencana aksi, sehingga bisa diimplementasikan Intinya adalah menghilangkan sumbatan – sumbatan melalui sunkronisasi dan revisi peraturan Program yang masuk dalam program 100 hari tersebut akan menjadi panduan seluruh menteri ditim ekonomi untuk mencapai target bersama Program – program tersebut menyentuh seluruh aspek perekonomian nasional, mulai dari infrastuktur,energi, pangan, hingga revisi – revis peraturanyang di nilai kontra produktif dan tumpang tindih[4],

Di samping perbaikan sistem perekonomian, program wajib belajar 9 tahun juga telah dicanangkan pemerintah Program tersebut dihadapkan pada kendala berkurangnya dukungan masyarakat terutama kelas menengah kebawah untuk turuk serta mensukseskanya Kuranganya dukungan tersebut dipacu oleh kesulitan mereka dalam hal biaya pendidikan yang semakin mahal, sering meningkatnya biaya operasional pendidikan, bagi masyarakat kelas menengah ke bawah, pada saat krisis seperti ini lebih mengutamakan kebutuhan sembako bagi kelangsungan hidup mereka Dilema tersebut membawa dampak pada semakin meningkatnya angka putus sekolah yang diikuti masuknya anak-anak usia sekolah pada berbagai lapangan usaha Selain akan kesulitan akan biaya pendidikan anak – anak cenderung turut miningkatkan beban orang tuanya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri sehingga mereka terpaksa berhenti sekolah

Membaca uraian di atas alangkah makmur kehidupan manusia apabila semua kebutuhannya dapat terpenuhi Karena merupakan salah satu kebutuhan

[4] Jawa Pos Ada 19 program 53 Rencana Aksi 6 November 2009 hal 7, kolom 1

manusia yang harus terpenuhi Hal ini terbukti karena manusia memerlukan perubahan lebih baik dari waktu kewaktu dalam kehidupannya

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah diuraikan diatas maka dipandang perlu untuk diadakan suatu penelitian guna mengetahui apakah hal tersebut sesuai dengan kenyataan dimasyarakat Penelitian yang dimaksudkan ini akan dilakukan di desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro, yang tidak terlepas dari kenyataan diatas, yaitu di satu sisi kondisi perekonomian keluarga yang begitu minim, walaupun sampai dengan penulisan perencanaan penulisan ini belum diketahui secara pasti sejauh mana tingkat pendapatan yang diperoleh tiap keluarga Sedang disisi yang lain tingkat pendidikan anak juga masih terdapat didesa tersebut, walaupun juga belum diketahui secara pasti kadar pendidikannya

Berdasarkan pertimbangan, bahwa sampai saat ini belum pernah diadakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kondisi Ekonomi keluarga dengan tingkat pendidikan anak didesa tersebut, maka penelitian ini perlu dilakukan

B Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul " HUBUNGAN KONDISI EKONOMI KELUARGA DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA WADANG KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO"

Adapun yang dimaksud istilah yang terkandung dalam judul diatas adalah

1 Hubungan

Berasal dari kata hubung yang artikan bersambung atau berakal (yang satu dengan yang lain) Jadi hubungan berarti keadaan berhubungan[5]

2 Kondisi

Keadaan, Syarat[6]

3 Ekonomi

Semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan sumber daya yang langka berarti jumlahnya tidak bisa mencukupi kebutuhan manusia[7],

4 Keluarga

Kelompok hidup yang anggota intinya terdiri dari suami, istri beserta anak – anaknya[8],

5 Tingkat

Lapis dari sesuatu yang bersusun atau jenjang[9],

6 Pendidikan

Usaha dasar orang dewasa / pendidik untuk membantu membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah kedewasaan[10],

7 Anak

Buah hati, keturunan[11],

---

[5] Depdikbud *KBBI* Balai pustaka jakarta, 1990 hal 313

[6] Drs Fahmi Idrus *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* grsesinda press surabaya, surabaya, 1997, hal 383

[7] Nurhadi, MM dan Prof suyanto, Med, P hd, *Ekonomi Jilid 1*, erlangga, yogyakarta, 2004, hal 19

[8] Christian toweista dan suradjiman, *Ekonomi* PT balai pustaka, jakarta, 1997 hal 2

[9] Drs Fahmi idrus *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* gresinda press surabaya, surabaya, 1997 hal 599

[10] Depag *Psikologi Pendidikan* balai Pustaka, Jakarta 2004 hal 6

[11] Drs Fahmi Idrus *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Grasinda Press Surabaya, surabaya, 1997 hal 37

Dengan demikian maka yang di maksud dengan judul penelitian ini adalah bahwa kondisi ekonomi keluarga yang di tinjau dari segi jenis pekerjaan dan jumlah pendapatan ada hubungan dengan tingkat pendidikan anak Karena apabila pekerjaan baik maka jumlah pendapatanpun baik,Sehingga kondisi ekonomi dalam keluargapun secara otomatis akan membaik juga, dari sinilah tidak menutup kemungkinan bahwa akan tercapainya tingkat pendidikan anak dalam kehidupan keluarga

C Alasan Pemilihan Judul

Adapun hal-hal yang mendorong penulis untuk mengangkat judul skripsi sebagaimana tetulis di atas, adalah sebagai berikut

1 Ekonomi adalah slah satu faktor yang dapat memajukan suatu negara ataupun keluarga Mengingat begitu besar perana ekonomi dalam kehidupan ini, maka banyak usaha-usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan ekonomi

2 Untuk mencapai tingkat pendidikan anak diperlukan berbagai usaha yang keras Pemenuhan kebutuhan manusia merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pendidikan anak Sedangkan pemenuhan kebutuhan tersebut dapat terlaksana apabila keadaan ekonomi keluarga mendukungnya

D Rumusan Masalah

Agar nampak jelas apa yang menjadi pokok permasalahan dalam pembahasan skrpsi ini, maka di sini akan dijelaskan beberapa pokok rumusan permasalahan sebagai beriku

1 Bagaimana kondisi Ekonomi Keluarga di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro?

2 Bagaimana tigkat Pendidikan anak di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro?

3 Sejauh mana Kondisi ekonomi Keluarga dapat berpengaruh terhadap tingkat Pendidikan anak di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

E Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

a) Mengetahui Kondisi Ekonomi Keluarga di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

b) Mengetahui tigkat Pendidikan anak di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

c) Mengetahui sejauh mana Kondisi ekonomi Keluarga dapat berpengaruh terhadap tingkat Pendidikan anak di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

F Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi dari penelitian ini adalah sebagai berikut

a) Signifikansi Ilmiah Akademik Sebagai tambahan pengetahuan tentang kondisi ekonomi di Daerah Penelitian tersebut disa dikatakan layak atau belum

b) Signifikansi Sosial Praktik Dengan mengetahui ada tindaknya hubungan antara kondisi ekonomi keluarga dengan tingkat Pendidikan anak, hasil penelitian diharapkan berguna bagi mesyarakat di daerah Penelitian

sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan Penddikan anak melalui kondisi ekonomi keluarga yang baik

G Hipotesis

Berdasarkan Permasalahan Penelitian yang telah dikemukakan serta tujuan Penelitian yang ingin di capai, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat di tetapkan sebagai berikut

1 Hipotesis Keraja (Hk/Ha)

Bahwa kondisi ekonomi keluarga berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

2 Hipotesis Nihil

Bahwa Kondisi ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

H Sistematika Pembahasan

Agar diperoleh susunan yang sistematik dan mudah dipahami oleh para pembaca, maka dalam penyusunan skripsi ini Penulis membagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut

Bab I Merupakan keragka teoritis Dalam bab ini dibahas subbab yang meliputi latar belakang masalah, penegasan judul , Permasalahan Penelitian, Tujuan dan signifikansi Penelitian, Hipotesis, Variabel Penelitian, dan sistematika Pembahasan

Bab II Merupakan Kerangka Teoritis Dalam bab ini dibahas masalah yang berdasarkan pada pendekatan – pendekatan secara teoritis, yaitu dengan mengemukakan beberapa pendapat pada ahli Hal ini meliputi Kondisi Ekonomi Keluarga, Tingkat Pendidikan anak dan Hubungan Kondisi Ekonomi keluarga dengan tingkat Pendidikan anak

Bab III Merupakan Metode Penelitian, Dalam bab ini di bahas mengenai sumber data dan teknik analisis data

Bab IV Merupakan Laporan hasil Penelitian Dalam bab ini di bahas mengenai penyajian data dan analisis data

Bab V Merupakan Penutup Pada bab penutup ini merupakan bab terahir yang berisi mengenai kesimpulan dan saran Kesimpulan yang ada pada bab ini merupakan jawaban singkat terhadap permasalahan yang ada Sedangkan saran merupakan usulan penulis dalam memecahkan permasalahan yang ada

Demikian gambaran sekitar tentang Perencanaan Penelitian yang akan penelti laksanakan

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A Kondisi Ekonomi Keluarga

1 Pengertian Kondisi Ekonomi Keluarga

Kondisi berarti keadaan, syarat Ekonomi berasal dari bahasa Yunani *Oikonomia*, yang terdiri atas kata *Oikos dan Nomos*, Oikos artinya rumah tangga, *nomos* artinya aturan Arti sempit ekonomi yaitu aturan rumah tangga Arti luas ekonomi adalah semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan dengan memanfaatkan sumberdaya yang langka Sedangkan keluarga mempunyai arti kelompok hidup yang anggota intinya terdiri dari suami, istri, beserta anak – anaknya Jadi yang dimaksud dengan kondisi ekonomi keluarga adalah suatu keadaan tentang kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga [1]

Sementara itu dalam hubungan yang sama menurut Drs H Imam Saefudin yang dimaksud dengan ekonomi adalah

Pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perseorangan (pribadi), kelompok (keluarga, suku bangsa, organisasi) dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber yang terbatas [2]

Mengenai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

a Suatu syarat/keadaan tentang kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan keluarga

---

[1] DRS Nurhadi MM dan prof Suyanto M Ed [h D *ekonomi jilid 1* Erlangga, Yogyakarta, 2004 hal 11

[2] Drs H Imam saefudin, *sistem prinsip dan tujuan Ekonomi Islam* CV pustaka setia, Semarang, 15998 hal 9

b Upaya manusia baik secara Indivıdu atau kelompok dalam kebutuhan yang tıdak terbatas

Dengan demıkıan selaın seorang kepala keluarga bekerja untuk memenuhı kebutuhan hıdup keluarganya, tetapı seorang anggota keluarga yang laın juga dapat membantu mencarı pendapatan darı sumber laın, sehıngga pendapatannya bertambah Dengan pendapatannya bertambah, maka dapatlah terpenuhı kebutuhan hıdup keluarga, Apabıla pendapatan bertambah maka kemakmuran hıdup akan tercapaı dengan terpenuhınya kebutuhan – kebutuhan keluarga

Pada hakıkatnya semua anggota keluarga berperan sebagaı konsumen Kegıatannya adalah melakukan konsumsı atau menggunakan barang/jasa untuk memenuhı keperluan hıdup Sebagaı konsumen ada barang/jasa untuk memenuhı keperluan hıdup, sebagaı konsumen ada keluarga yang sengaja tıdak menghabıskan seluruh pendapatannya Untuk membelı barang keperluan sehaı – haı, tetapı sebagıan ada yang dıtabung untuk memenuhı kebutuhan dımasa depan, untuk bıaya sekolah anak – anaknya di kemudian hari Tabungan tersebut dapat pula digunakan untuk meningkatkan kemakmuran keluarga dengan jalan menyedıakan pakaıan yang lebıh bagus, kendaraan bermotor, tempat tınggal yang lebıh nyaman, dan sebagaınya, selaın sebagaı konsumen anggota juga berperan sebagaı pemasok faktor produksı, mısalnya tenaga kerja, tanah/lahan (yang berasal darı alam), modal dan kewırausahaan

Dengan demıkıan manusıa dı tuntut untuk bekerja guna memenuhı kebutuhan hıdupnya sehıngga ıa tıdak dapat mencapaı kemakmuran hıdup

Apabila hidupnya makmur, berarti kondisi ekonomi keluarga juga mengalami peningkatan Sebaliknya seorang pengganguran tidak mempunya pendapatan, maka ia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga ia tidak dapat mengalami peningkatan

2 Macam – Macam Kondisi Ekonomi Keluarga

Dalam kehidupan sehari – hari, kebutuhan setiap manusia berbeda – beda Kebutuhan itu ada yang sifatnya mendesak untuk segera di penuhi Namun, adapula yang dapat di tunda pemenuhannya Hal yang pasti semua kebutuhan tersebut menuntut untuk dapat di penuhi sesegera mungkin Keadaan inilan yang selalu menunutut manusia untuk selalu bekerja Pekerjaan orang satu dengan orang yang lain berbeda – beda Perbedaan itu dapat di sebabkan oleh kemampuan Keahlian, ketrampilan dan keadaan daerahnya masing – masing hal inilah yang menentukan tingkat pendapatan setiap orang berbeda – beda

Menurut Weber klas adalah lapisan yang berdasarkan atas tingkat ekonomi Klas berkaitan dengan produksi dan konsumsi barang – barang, kondisi ekonomi keluarga di bagi dalam 3 bagian yaitu

a Ekonomi Kelas Atas (Mampu)

kehidupanya lebih makmur, kebutuhanya dapat terpenuhi, mempunyai tabungan untuk kehidupan di hari depan

b Ekonomi Kelas Menengah (kurang)

Kehidupannya sudah termasuk layak, walaupun belum terjamin kemakmurannya

c Ekonomi Kelas Bawah (Lemah)

Kehidunnya belum bisa di katakan layak bahkan tidak terjamin kemakmurannya [3]

Kondisi ekonomi tiap – tiap keluarga yang satu sama dengan keluarga yang lainnya Hal ini di sebabkan oleh pekerjaan dan modal/ harta yang dimilikinya apabila seseorang memiliki pekerjaan yang mapan, maka kehidupannya juga akan terjamin kemakmurannya Sedangkan seseorang yang mempunyai pekerjaan yang kurang mapan, maka kehidupannya belum terjamin kemakmurannya, tetapi kehidupanya bisa di katakan layak Maksudnya, dalam hidupnya dia hanya dapat memenuhi kebutuhan pokok (primer) saja Berbeda lagi dengan seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan atau biasa di sebut pengangguran, maka kehidupannya bisa di katakan tidak layak bahkan tidak terjamin kemakmuran hidupnya Sebagaimana firman Allah dalam surat Azzumar ayat 52

أَوَلَمْ يَعْلَمُوٓا۟ أَنَّ ٱللَّهَ يَبْسُطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَآءُ وَيَقْدِرُ ۚ
إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَـَٔايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa Allah telah menentukan tingkat rizeki seseorang dengan orang lain itu tidak sama Hal inilah yang pada akhirnya timbul stratifikasi sosial seseorang dilihat dari sudut eknomi Adanya manusia yang kaya dan miskin itu merupakan suatu tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang beriman, sebagaimana dijelaskan pada ayat di atas Menuut Islam ukuran kaya dan miskin

[3] IR M, Munandar Soelaeman Ms *Ilmu sosial Dasar Teori dan konsep Ilmu Sosial* PT Eresco Bandung Bandung 1995 Cet Ke – 8 hal 94

bukanterletak pada banyaknya jmlah kekayaan yang dimilikinya tetapı darı hatınya, sebagaımana hadıst nabı Muhammad SAW yang dırıwayatkan leh HR Addaılamı yaıtu

أَلْغِنَى غِنَى النَّفْسِ وَالْفَقْرُ فَقْرُ النَّفْسِ

"Kekayaan sejatı ıtu adalah kaya hatı, dan kemıskınan yang sejatı ıtu adalah mıskın hatı mıskın hatı"[4]

Miskın atau kaya bukanlah suatu ukuran baık atu buruknya seseorang dımata Allah yang palıngbaık derajatnya dısısı Allah adalah rag yang bertaqwa sebagamana dı jelaska dalam Al-Qur'an surat Al Hujarat ayat 13 [5]

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Untuk mendapatka tıngkat kesejahteraan eoomı yang berkecukupan, ntuk ıt ıslam telah memerıntahkan umatnyaaga ekerja keras sebagaımana dı jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al Jum'ah ayat 10 yaıtu [6]

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا
مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Dengan membaca uraıan dı atas, maka dapat dı sımpulkan bahwa kondısı ekonomı keluarga sangat tergantung pada jumlah harta/modal yang dı mılıkı serta jenıs pekerjaan yang dı jalanınya

---

[4] Idrus H Alkaf *Perbendaharaan Hadıst* karya Utama, Surabaya 167
[5] Depag Opcıt Hal 847
[6] Depag Opcıt Hal 933

3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Ekonomi Keluarga

Dalam kehidupannya, setiap manusia mempunyai kondisi ekonomi yang berbeda dengan yang lainya Hal ini di pengaruhi beberapa faktor antara lain

a Sumber Daya Manusia (SDM) di sebut juga sumber tenaga kerja

Tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja Dengan bekerja manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya

b Sumber Daya Alam (SDA) Di bumi mengandung berbagai ragam sumber daya alam yang berlimpah Antara lain minyak bumi, tanah, air, udara, dan semua yang berada di lingkungan sekitar yang dapt dijadikan bahan untuk mengahsilkan barang kebutuhan manusia Sekalipun berlimpah, persediaan sumber daya alam tetap terbatas jika di bandingkan dengan besarnya kebutuhan manusia akan sumber daya alam tersebut

c Modal adalah semua bahan kekayaan alam yang dapt di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia Modal dapat berupa barang atau uang, modal yang berupa barang misalnya seperangkat alat kerja tukang kayu, alat tulis dan rekam untuk wartawan, dan mobil bak terbuka untuk sopir pengantar barang Modal yang berupa uang misalnya pinjaman Bank, sumber modal dapat dari milik pribadi, kelompok , dan masyarakat, [7]

terlihat jelas dari ketiga faktor sering terkait Apabila sumber daya alam tersedia modal ada serta tenaga kerja dengan kemampuan yang

[7] Drs Nurhadi MM dan Prof Suyanto Med Ph D *Ekonomi jilid 1* Erlangga, Yogyakarta, 2004 hal 32

memadai, maka hal ini dapat menyebabkan kenaikan pendapatan Dengan bertambahnya pendapatan, maka hidup seseorang akan terjamin kemakmurannya, tetapi jika salah satu dari faktor tersebut tidak ada maka juga tidak akan menyebabkan kenaikan pendapatan seseorang, misalnya dengan tersedianya sumber daya alam serta tenaga kerja, tetapi modal tidak ada maka tidak mungkin pendapatan seseorang bertambah

B Tingkat Pendidikan Anak

1 Pengertian Tingkat Pendidikan Anak

Tingkat berarti lapis, susun, jenjang Pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak – anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan, sedangkan anak mempunyai arti buah hati atau keturunan yang di hasilkan oleh ayah dan ibu dari proses pernikahan Jadi pengertian tingkat pendidikan anak adalah suat jenjang yang di tempuh melalui proses mengajar dan membimbing perkembangan jasmani dan rohani kepada anak – anak / keturunan manusia agar berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitar [8]

Sementara pengertian pendidikan menurut Plato seorang filosof yunani berpendapat bahwa "pendidikan adalah mengasuh jasmani dan rohani, agar sampai kepada keindahan dan kesempurnaan yang mungkin di capai" [9]

---

[8] Drs M Ngalim Purwanto Mp,*Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* PT Remaja Rosdakarya, Jakarta, 1995, hal 11

[9] Mahmud Yunus *Pokok – pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Hidakarya Agung Jakarta, 1978 Cet, Ke-2 hal 12

Dari rumusan di atas nyatalah bahwa pendidikan yang sebenarnya berlaku dalam pergaulan antara orang dewasa dengan anak Tetapi, tidak semua pergaulan antara orang dewasa dengan anak yang daptb di namakan pendidikan adalah pengaruh yang menuju kedewasaan anak untuk menolong anak menjadi orang yang kelak dapt dan sanggup memenuhi tugas hidupnya atas tanggung jawab sendiri

Pergaulan pendidikan itu bersifat

a di dalam pergaulan ini ada pengaruh yang sedang di laksanakan

b Ada maksud bahwa pengaruh itu di laksanakan oleh orang dewasa (dalam berbagai bentuk misalnya berupa sekolah, pengajian, buku – buku pelajaran, dsb) kepada orang ysng belum dewasa

c Penagruh itu di berikan atau di laksanakan dengan sadar dan di arahkan pada tujuan yang berupa nilai – nilai atau norma – norma yang baik yang akan ditanamkan dalam diri anak didik atau orang yang belum dewasa [10]

Pergaulan itu di sebut pergaulan pendidikan jika orang dewasa atau pendidik sadar akan kemampuannya sendiri dalam tindakannya terhadap anak yang tidak mampu apa – apa itu, tetapi dia masih ada percaya bahwa anak memiliki kemampuan untuk membantu dirinya sendiri Lebih jelas lagi dalam pergaulanya dengan anak – anak, orang dewasa menyadari bahwa tindakanya yang di lakukan terhadap anak itu mengandung maksud, ada tujuan untuk menolong anak yang masih perlu di tolong untuk membantu dirinya sendiri

[10] Drs M Ngalim Purwanto, Mp op Cit, hal 12

Dari keterangan diatas berarti pula bahwa pergaulan biasa sekonyong – konyong dapat berubah menjadi pergaulan pendidikan, seperti sekonyong – konyong pendidik terpaksa memperlihatkan suatu sikap sengaja karena anak berbuat sesuatu yang terlarang atau tidak pantas, tetapi pada umumnya, perubahan dari pergaulan biasa ke pergaulan pendidikan tidak disadari oleh anak – anak dan diterima dengan sewajarnya oleh anak Ini suatu bukti bahwa pada dasarnya anak itu memerlukan dan suka akan pimpinan dari orang dewasa

Dengan demikian orang dewasalah yang pantas membimbing serta mengajarkan sesuatu yang perlu di ketahui dan perlu dipahami oleh anak – anak yang belum dewasa Yang tadinya ia tidak mengerti, tidak memahami dengan didikan atau bimbingan dari orang dewasa, maka ia menjadi mengerti dan memahami hal – hal yang baru di kenalnya

2 Tingkat – Tingkat Pendidikan Anak

Anak didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui dari proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin kelangsungan pembangunan suatu bangsa Peningkatan kualitas suatu SDM jauh lebih mendesak untuk direalisasikan terutama dalam menghadapi eara persaingan global beberapa tahun kedepan Pada masa yang akan datang peningkatan daya saing suatu bangsa perlu mendapat perahatian serius khususnya dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), guna menghaasilkan anak didik yang berkualitas

Masyarakat harus dapat memanfaatkan keinginan ilmu dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan serta mengangkat harkat dan martabatnya Melihat bahwa masyarakat harus di siapkan supaya tanggap dan tangguh dalam menghadapi perubahan, persaingan globalisasi yang semakin ketat, dan kehidupan yang semakin kompleks Tantangan pada era transparansi global hanya mungkin dijawab jika kerja sama konstruktif antara multi disiplin, antar departemen, antar instansi terkait dan antar sesama masyarakat dapat di tingkatkan semaksimal mungkin

Tingkat – tingkat Pendidikan Anak

a Tingkat taman Kanak – kanak (TK) / Roudlotul Athfal (RA)

Pendidikan ini ditempuh semua selama 2 tahun, sistem pendidikannya dikenal dengan sistem omong yang berarti asuhan dan pemeliharaan dengan suka cita, dengan memberi kebebasan anak asuh itu untuk bergerak menurut kemauannya, berkembang menurut bakat kemampuannya dengan pengerahan dan bimbingan para pamong Dalam pelaksanaan sistem among menempatkan guru sebagai fungsi orang tua dan sebagai pendidik ,[11]

b Tingkat Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Pendidikan ini ditempuh selama 6 tahun, dimana seorang pendidik hanya sebagai fasilitator saja Hal ini mengakibatkan peserta didik harus lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar Masa inilah yang menjadikan anak mandiri serta membentuk sikap kepribadian

[11] Muhammad Tauehid *Pendidikan dan Pembangunan 50 tahun Taman Siswa* Majelis Luhur Taman Siswa (Ed), Yogyakarta, 1976 hal 99

c Tingkat Sekolah menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTS)

Pendidikan ini ditempuh selama 3 tahun, Sistem pendidikannya selain pendidik sebagai Fasilitator juga sebagai pembimbing, Dimasa ini anak akan mulai tumbuh kemandirian dan karakter hidupnya Selain itu juga tumbuh kedewasaan baik dari dalam dirinya sendiri atau pengalaman yang ada

d Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat

Pendidikan ini ditempuh selama 3 tahun, Dimana anak lebih bersikap dewasa, mandiri, berkepribadian, dan menunjukkan karakter dirinya Dalam masa ini lebih aktiv dalam belajarnya ia sudah mulai berfikir kedepan demi masa depannya Selain itu, ia juga lebih suka menonjolkan keahlian yang di milikinya

e Tingkat Perguruan Tinggi (PT)

Untuk Pendidkan strata I (S I) biasanya ditempuh selama 4 tahun Dalam pendidikan tersedia berbagai fakultas yang sesuai dengan minat dan bakat Individu Disini seorang anak, sudah bersikap dewasa, mandiri, serta menunjukkan karakter yang sesuai dengan kepribadiannya

Di Indonesia tersedia berbagai macam tingkat pendidikan, Walau Pendidikan di Indonesia diakui mahal, tetapi hal ini tidak menyebabkan merosotnya jumlah peserta didik Dengan tersedianya berbagai macam pilihan pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat anak, maka anak dapat memilihnya tanpa

harus merasa atau tıdak nyaman dengan pendıdıkan Yang dı jalanı, namun, banyak dı antara orang tua yang mengharapkan anak – anaknya menjadı orang yang berkuasa dan ternama dalam masarakat yang sebenarnya hanya untuk kebanggaan mereka saja Akıbatnya, tıdak jarang orang tua yang memaksa anaknya memılıh jabatan tertentu sesuaı dengan kehendaknya Akıbatnya, banyak anak yang gagal dalam mencapaı cıta – cıtanya, yang mengakıbatkan kekecewaan pula bagı orang tuanya Dalam hal yang demıkıan tıdak jarang orang tua yang mempersalahkan anaknya Seseungguhnya, kesalahan ıtu terletak pada mereka sendırı yang memaksa anaknya memılıh sekolah yang tıdak sesuaı dengan bakat dan kemampuanya

3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhı Tıngkat Pendıdıkan Anak

Pada dasarnya, setıap orang pastı mengınginkan pendıdıkan lebıh tınggı untuk anaknya – anaknya Tetapı bahwasanya pengaruh keluarga terhadap pedıdıkan anak berbeda – beda Sebagıan keluarga atau orang tua mendıdık anak – anaknya menurut pendırıan modern , sedangkan sebagıan lagı masıh menganut pendırıan – pendırıan kuno atau kolot

Keadaan tıap – tıap keluarga berbeda satu sama laın Ada keluarga yang kaya, ada yang kurang mampu, Ada keluarga yang besar (banyak anggota keluarganya), dan ada pula keluarga kecıl Ada kelurga yang seslalu dı lıputı oleh suasana tenang dan tentram, ada pula yang selalu gaduh, bercekcok, dan sebagaınya Dengan sendırınya, keadaan dalam

keluarga yang bermacam – macam coraknya itu akan membawa pengaruh yang berbeda – beda pula terhadap pendidikan anak

Adapun Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak

a Faktor individual yang meliputi faktor kematangan / pertumbuhan, kecerdasan / infelijensi, latihan, motivasi dan faktor pribadi (sifat – sifat pribadi seseorang)

b Faktor di luar individu (faktor sosial) yang meliputi faktor keluarga/ keadaan rumah tangga, (miskin, kaya, tentram, gaduh, dll), guru dan cara mengajar, alat – alat pengajaran, motivasi sosial, serta lingkungan dan kesempatan yang tersedia [12]

Dengan demikian, dari kedua faktor saling mempengaruhi adanya faktor individu harus di dukung oleh faktor di luar individu Apabila hanya faktor individu saja, sedang faktor di luar individu tidak mendukung, ini akan mempengaruhi tingkat pendidikan anak

C Hubungan Ekonomi Keluarga Dengan Tingkat Pendidikan Anak

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan SDM dalm menjamin kelangsungan pembangunan suatu bangsa Pada masa yang akan datang, peningkatan daya saing suatu bangsa perlu mendapat perhatian serius khususnya dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, guna menghasilkan anak didik berkualitas dengan harga kompetitif Peningkatan daya saing suatu bangsa sangat di tentukan oleh tingkat pendidikan masyarakat Sampai saat itu daya saing SDM indonesia masih relatif sangat

[12] Drs M Ngalim Purwanto MD *Psikologi Pendidikan* PT Remaja Rosdakarya, Jakarta, 1990 hal 102

rendah Hal ini di karenakan oleh terkait erat oleh alokasi anggaran yang di berikan pada sektor pendidikan

Masyarakat kelas menengah ke atas lebih memahami akan pentingnya pendidikan demi masa depan Mereka berusaha melanjutkan pendidikan ke lembaga pendidikan yang berkualitas, bahkan bila dan mencukupi merekapun bersedia melanjutkan pendidikan keluar Negeri untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasanya Namun ada juga sebagian masyarakat yang memandang bahwa pendidikan sebagai produk ekonomi yaitu dengan pengorbanan yang sekecil mungkin untuk mendapatkan manfaat yang sebesar – besarnya

Dalm kehidupan sehari – hari, manusia di tuntut untuk selalu bekerja mencari uang guna memenuhi kebutuhan hidupnya Jumlah kebutuhan manusia tidak terbatas Sebaliknya, sumber – sumber yang bisa di gunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia sangat terbatas Keadaan itu ,menuntut manusia untuk cermat untuk menentukan pilihan baik dalm mengunkan sumber untuk berproduksi maupun memenuhi kebutuhannya terutama kebutuhan pendidikan Di bidang pendidikan misalnya, anak membuthkan sarana dan prasarana pendidikan, seperti meja, kursi, seragam sekolah, tas serta, alat – alat tulis untuk belajar, misalnya buku pelajaran yang mudah di pahami dan memuat informasi – informasi terbaru Dengan demikian terhadap kebutuhan pendidikan, penerbit mencetak buku pelajaran dengan desain dan gaya bahasa yang mudah di pahami anak, memuat informasi sesuai perkembangan IPTEK, serta menuntun anak untuk mampu menegrjakan soal dengan cepat dan benar

Dalm kehıduapn keluarga, anak mempunyaı hak dan kewajıban yang masıng – masıng harus seımbang dalam pelaksanaannya Dısatua sısıanak mempunyaı hak untuk dı sayang dan mendapatkan penghıdupan yang layak, meliputı pendıdıkan Dısısı laın anak mempunyaı kewajıban yaıtu hormat serta membantu orang tua

Selaın sebagaı penunjang proses pendıdıkan,ekonomı pendıdıkan juga berfungsı sebagaı materı pelajaran dalam masalah ekonomı dalam kehıdupan manusıa Sepertı dı ketahuı, anak-anak dewasa kelakhıdupnya tıdak akan bısa lepas darı masalah-masalah ekonomı Sebagaımana hadıs nabı Muhamad SAW yang dırıwayatkan oleh HR Muslım, yaıtu [13]

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ اَسْلَمَ رِزْقٌ كَفَافًا وَقَنَّعَهُ بِمَا اٰتَاهُ

" Sungguh untungorang yang masuk ı slam dan rızekınya cukupdan merasa cukup dengan apa yang dıberıkan Allah kepadanya"

Manusıa merupakan makhluk Allah yang dıberıkan akal pıkıran sehıngga dengan akal pıkıran tersebut manusıa mampu berpıkır dan mengembangkan hıdupnya supaya lebih layak Selain ia berusaha keras dalam bekerja tetapı ıa tıdak boleh lupa akan keagungan Allah SWT ıa harus selalu bersukur kepadanya

Dengan demıkıan kegunaan ekonomı dalam pendıdıkan terbatas dalam hal-hal berıkut

1 Untuk membelı keperluan pendıdıkan yang tıdak dapat dı buat sendırı atau bersama para sıswa, orang tua, masyarakat, atau yang tıdak bısa dı pınjam dan dı temukan dı lapangan seperti

[13] Ahma Najıeh,*323 hadıst dan saır untuk bekal da wah.*Pustaka Imanı, Jakarta, 1984

a Sarana
b Prasarana
c Media
d Alat belajar dan peraga
e Barang habis pakai
f Materi pelajaran

2 Membiayai segala perlengkapan gedung seperti air, listrik, telepon, televisi dan radio
3 Membayar jasa segala kegiatan pendidikan seperti pertemuan-pertemuan, perayaan - perayaan, panitia - panitia, darmawisata, pertemuan ilmiah, dsb
4 Untuk materi pelajaran pendidikan ekonomi sederhana, agar bisa mengembangkan individu yang berprilaku ekonomi, seperti
a Hidup hemat
b Bersikap efisien
c Memiliki ketrampilan produktif
d Memiliki etos kerja
e Mengerti prinsip-prinsip ekonomi
5 Untuk memenuhi kebutuhan dasar dan keamanan para personalia pendidikan
6 Meningkatkan motivasi kerja
7 Membuat para personalia pendidikan lebih bergairah bekerja [14]

Kondisi ekonomi erat hubungannya dengan tingkat pendidikan anak Karena itu mempunyai banyak manfaat, misalnya dengan ilmu hidup menjadi enak, maksudnya bagi orang yang berilmu (berpendidikan), maka hidupnya akan terasa tentram dan damai, karena dalam hidup dia tidak merasa kesulitan dalam mencari nafkah dengan ilmu yang di milikinya Semakin meningkat kondisi ekonomi keluarga, maka semakin meningkat pula pendidikan anak – anaknya. Walaupun tidak selalu ekonomilah yang menjadi penyebabnya

Akibat dari kurannya kesejahtraan ekonomi keluarga selain anak putus sekolah, juga dapat menjadi penyebab kekufuran Sebagaimana hadist nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh HR Ibnu Mani yaitu [15]

كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُوْنَ كُفْرًا

"kemiskinan itu hampir menjadi kekufuran"

---

[14] Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* Rineha cipta, Jakarta, 2000 hal 246
[15] Idrus H Alkaf Opcit Hal 178

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi dapat meliputi seluruh objek baik makhluk hidup atau benda mati, peristiwa atau objek-objek lainnya yang didefinisikan secara jelas sesuai dengan variable-variabel yang diteliti dan menjadi target atau sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian Dalam menentukan populasi dari suatu penelitian sangatlah penting Hal ini dimaksudkan untuk memberikan suatu batasan sampai dimana suatu objek dapat masuk dalam kelompok populasi dan sampai batas mana suatu objek harus dikeluarkan dari kelompok populasi [1]

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro yang berpendudukan 6 874 jiwa, terdiri dari laki-laki 3 340 jiwa dan perempuan 3 534 jiwa, dan terdiri dari 1 886 Kepala Keluarga (KK) Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro terdiri dalam 36 RT, 8 RW dan 3 Pedukuhan, sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi penelitian adalah anak usia pendidikan di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 1 604 anak dan tersebar di 36 RT

[1] Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Lentera Cendikia, Surabaya, 2009, hal 64

2 Sampel

Sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan subjek dalam suatu penelitian disebut dengan Sampel Penelitian Dalam menentukan sample adalah seberapa cocok antara karakteristik subjek dalam sampel dengan karakteristik keseluruhan subjek dalam suatu populasi, dengan kata lain anggota sampel yang dipilih benar-benar mewakili seluruh anggota populasi, sehingga sampel yang dipilihnya adalah sampel yang representatif [2]

Karena jumlah populasi penelitian ini relative banyak, maka penelitian ini akan menggunakan teknik sampling Lebih tepatnya menggunakan teknik stratifikasi (stratified random sampling) Karena kondisi populasi yang akan menjadi target generalisasi hasil-hasil penelitian terdiri dari beberapa lapisan atau kelompok individu dengan karakteristik yang bertingkat-tingkat dan sesuai variabel yang diteliti mengharuskan setiap lapisan atau tingkatan harus ada yang mewakili sebagai sampel, maka cara pengambilan sampel sebaiknya dengan teknik stratifikasi [3]

Dari populasi sebanyak 1 604 anak akan diambil sebanyak 70 anak atau kurang lebih 5 % sebagai sample Jumlah sample ini,penulis anggap telah cukup hal ini berdasarkan pendapat dari Suharsimi Arikunto,yaitu,''untuk sekedar ancer-ancer,maka apabila subjeknya kurang dari 100,lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi Tetapi,jika jumlah subjeknya besar,dapat di

[2] Ibid, hal 65
[3] Ibid, hal 68

ambil antara 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih ,,[4]

Dengan demikian cara pengambilan sampel sebanyak 70 anak atau kurang lebih 5%,dengan rincian sebagai berikut

- Pendidikan tingkat SD/MI 637 anak, 637 x 5 % = 31,85 dibulakan menjadi 32 anak
- Pendidikan tingkat SMP/MTs 581 anak, 581 x 5 % = 29,55 dibulatkan menjadi 29 anak
- Pendidikan tingkat SMA/sdrajt 134 anak, 134 x 5 % = 6,7 dibulatkan menjadi 7 anak
- Pendidikan tingkat PT 32 anak, 32 x 5 % = 1,6 dibulatkan menjadi 2 anak

Dari rincian di atas ditemukan jumlah sebagai berikut

32 + 29 + 7 + 2 = 70 Anak

Dengan demikian, dari populasi sebanyak 1 604 anak diambil sebanyak 70 anak sebagai sampel Jumlah 70 anak tersebut akan diambil secara merata dari 36 RT yang ada Selain itu, akan disebarkan secara merata meliputi anak didik yang berada dalam lingkungan keluarga mampu, sedang dan kurang

B Jenis dan Sumber Data

1 Jenis Data

Data yang diperlukan digolongkan dalam dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif

---

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal 134

a Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang dapat diperoleh secara langsung dan dapat dihitung dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan meliputi

- Rekapitulasi penduduk
- Mata pencaharian penduduk
- Tingkat pendidikan anak
- Luas area tanah
- Potensi lahan pertanian
- Potensi sarana dan prasarana

Data-data tersebut di atas digunakan untuk memberi deskripsi tentang daerah penelitian

b Data Kualitatif

Data Kualitatif yaitu data yang diukur secara tidak langsung Adapun data kualitatif yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian mencapai tujuan penelitian dan membuktikan hipotesis dalam penelitian ini data kualitatif meliputi

- Keadaan ekonomi keluarga
- Keadaan Jenis Pekerjaan yang dimiliki
- Keadaan Jumlah pendapatan yang diperoleh
- Keadaan tingkat pendidikan anak

2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data antara lain

a Primer

Sumber data primer dimana data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya misalnya penelitian menggunakan cara angket atau wawancara dalam pengumpulan datanya Dalam penelitian ini sumber data primer dapat diperoleh dari anak-anak yang masih sekolah yang menjadi sampel biasa disebut dengan responden

b Sekunder

Sumber data sekunder dimana data yang diusahakan pengumpulannya oleh penelitiu, misalnya dari majalah, surat kabar, serta buku-buku yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian Dan penelitian ini, sumber data sekunder dapat diperoleh dari dokumen yang ada di kantor kepala desa dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian guna membantu memperlancar pelaksanaan penelitian

C Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi, wawancara, observasi dan angket [5]

1 Observasi

Observasi yaitu sebagai suatu aktivitas sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata observasi sering juga disebut pengamatan langsung karena meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alan indera

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati aspek-aspek yang memungkinkan untuk diamati secara langsung meliputi ,

[5] Ibid Hal 138

keadaan ekonomi keluarga, keadaan jenis pekerjaan yang dimiliki, keadaan jumlah pendapatan yang diperoleh, dan keadaan tingkat pendidikan anak untuk memperkuat data yang diperoleh dengan metode angket/kuisioner

2 Wawancara

Wawancara sering disebut juga dengan interview yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara interview digunakan untuk menilai seseorang Dalam penelitian ini akan digunakan metode wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas menanyakan apa saja dalam suasana santai tetapi dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan guna menunjang pelaksanaan metode dokumentasi dan memperoleh data tentang gambaran umum tingkat pendidikan anak di daerah penelitian

Metode ini dilaksanakan oleh peneliti dengan terwawancara yang meliputi Kepala Desa, Pamong Desa dan anggota keluarga yang biasa disebut dengan Informan terhadap para informan tersebut yang ditanyakan antara lain , tentang keadaan ekonomi keluarga, keadaan jenis pekerjaan yang dimiliki, keadaan jumlah pendapatan yang diperoleh dan tingkat pendidikan anak

3 Angket / Quesioner

Angket / Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui

Dalam penelitian ini digunakan metode kuisioner tertutup, dimana sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih Selain itu kuisioner itu bersifat langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya

Metode angket / kuisioner digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan perekonomian, jenis pekerjaan orang tua serta jumlah pendapatan ornag tua Angket / kuisioner ini akan disampaikan kepada anak dalam usia belajar (pendidikan) yang menjadi sampel penelitian guna memperoleh data yang diperlukan

4 Dokumentasi

Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan yaitu menggunakan metode dokumentasi karena dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitl menyelidiki benda-benda tertulis

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh seluruh data kuantitatif dan kualitatif yaitu berupa monografi dan demografi desa berdasarkan dokumen yang ada di kantor Kepala Desa Data-data yang diperoleh dari kantor Kepala Desa meliputi rekapitulasi penduduk, mata pencaharian penduduk, tingkat pendidikan penduduk, luas area tanah, potensi lahan pertanian, serta sarana dan prasarana

D Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dalam dua tahap Tahap pertama akan dilakukan analisis pendahuluan terhadap semua variabel, yaitu menghitung nilai rata-rata (mean) dan menghitung tinggi rendahnya masing-

masing variabel Analisis tahap pertama ini digunakan untuk mencapai tujuan penelitian

Pada tahap kedua akan dilakukan analisis lanjutan berupa perhitungan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat Analisis tahap kedua ini adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut ,[5]

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right]\left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan

r_{XY} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

X = Variabel X

Y = Variabel Y

N = Jumlah responden dalam sampel

XY = Perkalian variabel X dan variabel Y

5 Zaenal Arifin *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur* Remadja Karya, Bandung 1998, hal 114

BAB IV

HASIL PENELITIAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A Penyajian Data

1 Gambaran Umum Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Desa Wadang mempunyai luas wilayah 884 Km^2 Luas wilayah tersebut terbagi dalam dua bagian yaitu, wilayah perumahan seluas 413 km^2 dimana terdapat rumah-rumah para penduduk Sebagian lagi adalah wilayah persawahan yang meliputi perkebunan, persawahan juga perhutanan dengan luas 417 km^2

Desa Wadang berpendudukan 6 874 jiwa, terdiri dari laki – laki 3 340 jiwa dan perempuan 3 534 jiwa yang tersebar di 3 pedukuhan, 36 RT dan 8 RW Tersedia pula sarana pendidikan yang terdiri dari 1 unit MTs, juga 3 unit SDN, 3 unit Pondok Pesantren Selain sarana pendidikan juga tersedia sarana ibadah yaitu 5 buah masjid dan 38 buah musholla

Mata pencaharian penduduk mayoritas adalah petani Ada juga sebagian kecil dari mereka yang berprofes sebagai pedagang, guru, pegawai, buruh pabrik, dan buruh petani Walaupun pendapatan mereka tidak begitu besar, tetapi pada kenyataannya mereka dapat mempertahankan hidup Lebih-lebih menyekolahkan anak – anak mereka Jumlah anak yang masih menempuh pendidikan di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro adalah 1 604 (Seribu Enam Ratus Empat) anak Untuk lehih jelasnya berikut ini penulis uraikan sebagaimana terdapat pada tabel 1

Tabel 1

Jumlah Anak Sekolah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI	637
2	SMP/MTs	581
3	SMA/Sederajat	134
4	PT	32
	Jumlah	1 604

Dari tabel tersebut, terlihat jelas bahwa jumlah anak yang bersekolah yang terbanyak berada pada tingkat Pendidikan SD/MI sedangkan yang paling sedikit berada pada tingkat Peguruan Tinggi (PT) Hal ini disebabkan oleh semakin mahalnya biaya pendidikan, sehingga anak yang hidup dalam lingkungan keluarga sederhana belum tentu ia mampu melanjutkan sekolah sampai tingkat tinggi Selain karena kondisi ekonomi keluarga juga terdapat hambatan-hambatan lain yang menyebabkan anak – anak tidak dapat melanjutkan sekolah

2 Data Tentang Kondisi Ekonomi Keluarga di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Adapun untuk mengetahui tentang nilai kondisi ekonomi keluarga, penulis menggunakan teknik angket Adapun hasil angket yang telah di jawab oleh para responden, dapat penulis sajikan dalam

bentuk tabel di bawah ini, Sedang untuk perolehan skor (nilai) dengan alternatif jawaban A=3, B=2, C=1,sebagaimana tabel berikut

TABEL 2

NILAI KONDISI EKONOMI KELUARGA

Responden	Nilai Angket					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7
1	3	2	3	2	2	12
2	1	3	3	3	3	13
3	1	1	1	2	1	6
4	1	1	1	2	1	6
5	2	3	2	2	2	11
6	3	3	3	3	3	15
7	2	3	3	2	2	12
8	3	3	3	2	3	14
9	1	3	1	1	1	7
10	2	3	3	2	2	12
11	1	1	2	1	2	7
12	3	3	3	3	3	15
13	2	3	1	2	2	10
14	2	3	1	1	1	8
15	2	3	1	2	2	10
16	3	3	3	2	3	14
17	3	3	3	2	3	14
18	3	3	3	2	3	14
19	3	3	3	3	3	15
20	1	1	1	1	3	7
21	3	3	3	3	1	13
22	3	3	3	3	3	15
23	1	1	1	1	1	5
24	1	1	1	1	1	5
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	2	3	14
28	1	1	1	1	1	5
29	1	1	1	1	1	5
30	1	1	1	2	1	6
31	1	2	1	1	1	6
32	2	2	2	2	2	10
33	1	2	2	2	2	9
34	2	3	3	2	2	11

1	2	3	4	5	6	7
35	2	3	3	3	2	13
36	3	1	2	2	3	11
37	3	3	3	3	3	15
38	2	3	1	2	3	11
39	2	2	2	2	2	10
40	2	3	2	3	1	11
41	2	3	1	3	2	11
42	2	3	3	2	1	11
43	2	1	1	3	3	9
44	3	3	2	3	2	13
45	2	3	3	3	1	12
46	2	3	2	2	1	10
47	2	2	3	3	2	12
48	2	3	3	3	1	12
49	3	2	3	3	2	13
50	2	3	3	3	1	12
51	2	3	3	3	3	14
52	2	3	2	3	2	12
53	2	3	2	3	3	13
54	2	2	2	2	2	10
55	2	3	2	3	2	12
56	2	2	2	2	2	10
57	2	2	1	3	3	11
58	2	2	3	3	2	12
59	2	2	2	3	2	11
60	2	2	2	3	2	11
61	2	3	2	2	3	12
62	2	3	3	3	2	13
63	3	3	2	3	3	14
64	2	3	3	2	1	11
65	2	3	2	3	2	12
66	1	3	3	1	2	10
67	2	3	2	3	3	13
68	2	3	1	3	2	13
69	2	3	1	3	2	11
70	2	3	2	2	2	11
Jumlah						776

Berdasarkan tabel dı atas yang ada pada tabel dı atas dapat dıketahuı bahwa jumlah nılaı kondısı ekonomı atau nılaı x adalah 776(tujuh ratus tujuh puluh enam)

3 Data Tentang Tingkat Pendidikan Anak di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

Adapun untuk mengetahui tentang nilai tingkat pendidikan anak, penulis menggunakan teknik angket Adapun hasil angket yang telah dijawab oleh para responden dapat disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini

TABEL 3

NILAI TINGKAT PENDIDIKAN ANAK

Responden	Nilai Angket					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7
1	2	3	3	3	3	14
2	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	15
4	2	2	2	3	3	12
5	3	3	2	2	3	13
6	3	3	3	2	3	14
7	3	3	2	2	3	13
8	3	3	3	2	3	14
9	3	3	1	2	3	12
10	3	3	2	2	3	13
11	2	3	3	2	2	12
12	3	3	3	2	3	14
13	3	3	3	2	2	13
14	3	3	1	2	3	12
15	3	3	1	2	3	12
16	3	3	3	2	3	14
17	3	3	3	2	3	14
18	3	3	3	2	3	14
19	3	3	3	2	3	14
20	3	3	3	1	3	13
21	3	3	3	1	3	13
22	3	3	3	3	3	15
23	2	1	2	1	1	7
24	1	1	1	1	2	6
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	3	2	3	14
28	1	1	1	1	1	5

1	2	3	4	5	6	7
29	1	2	1	1	1	6
30	1	2	2	1	1	7
31	2	3	2	2	3	12
32	3	3	3	3	3	15
33	2	3	2	2	2	11
34	3	3	2	2	3	13
35	3	3	3	2	3	14
36	3	3	3	2	3	14
37	3	3	3	3	3	15
38	3	3	3	1	3	13
39	3	3	3	1	3	13
40	3	3	3	3	3	15
41	2	2	3	2	3	12
42	3	3	3	2	3	14
43	3	3	2	3	3	14
44	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	2	3	14
46	3	3	2	3	3	14
47	3	3	3	2	3	14
48	3	3	3	2	3	14
49	2	3	1	3	3	12
50	3	3	2	2	3	13
51	3	3	3	2	3	14
52	3	3	3	3	3	15
53	3	3	3	3	3	15
54	3	3	3	3	3	15
55	2	3	1	2	3	11
56	2	3	3	3	3	14
57	2	1	1	2	3	9
58	2	3	2	3	3	14
59	2	3	3	2	3	14
60	2	3	2	2	3	12
61	2	3	3	3	3	14
62	3	3	3	3	3	15
63	3	3	3	3	3	15
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	2	3	14
66	2	3	3	1	3	12
67	3	2	1	3	3	12
68	3	3	3	2	3	14
69	3	3	3	3	3	15
70	2	2	2	2	3	11
Jumlah						956

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah nilai tingkat pendidikan anak atau Y adalah 956 (Sembilan ratus lima puluh enam)

B. Analisa Data

Setelah penulis mengetahui nilai kondisi ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan anak, maka langkah selanjutnya akan dilakukan analisis data tentang ada atau tidaknya hubungan konsdisi ekonomi keluarga dengan tingkat pendidikan anak di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Analisis data ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah penulis ajukan dalam penulisan skripsi ini apakah di tolak ataukah diterima

Untuk menguji hipotensis tersebut, penulis menggunakan teknik statistik dengan rumus korelasi *product moment* Sementara langkah – langkahnya adalah sebagai berikut ini

1 Membuat tabel kerja *correlation product moment*
2 Memasukkan nilai kondisi ekonomi keluarga pada kolom X
3 Memasukkan nilai kuardat kondisi ekonomi keluarga pada kolom x^2
4 Memasukkan nilai tingkat pendidikan anak pada kolom Y
5 Memasukkan nilai kuadrat tingkat pendidikan anak pada kolom Y^2
6 Memasukkan hasil perkalian antara nilai kondisi ekonomi keluarga dengan tingkat pendidikan anak pada kolom XY
7 Menghitung koefisien kolerasi
8 Koefisien kolerasi yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga kritik pada tabel "r" (*Correlation Product Moment*)

9 Menarık Kesımpulan

TABEL 4

PERHITUNGAN HUBUNGAN KONDISI EKONOMI

KELUARGA DENGAN TINGKATPENDIDIKAN ANAK

Responden	X	Y	x^2	Y^2	XY
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	12	14	144	196	168
2	13	15	169	225	195
3	6	15	36	225	90
4	6	12	36	144	72
5	11	13	121	169	143
6	15	14	225	196	210
7	12	13	144	169	156
8	14	14	196	196	196
9	7	12	49	144	84
10	12	13	144	169	156
11	7	12	49	144	84
12	15	14	225	196	210
13	10	13	100	169	130
14	8	12	64	144	96
15	10	12	100	144	120
16	14	14	196	196	196
17	14	14	196	196	196

1	2	3	4	5	6
18	13	14	169	196	182
19	15	14	225	196	210
20	7	13	49	169	91
21	13	13	169	169	169
22	15	15	225	225	225
23	5	7	25	49	35
24	5	6	25	36	30
25	15	15	225	225	225
26	15	15	225	225	225
27	14	14	196	196	196
28	5	5	25	25	25
29	5	6	25	36	30
30	6	7	36	49	42
31	6	12	36	144	72
32	40	15	1600	225	600
33	9	11	81	121	99
34	44	13	1936	169	572
35	13	14	169	196	182
36	11	14	121	196	154
37	15	15	225	225	225
38	11	13	121	169	143
39	10	13	100	169	130

1	2	3	4	5	6
40	11	15	121	225	165
41	11	12	121	144	132
42	11	14	121	196	154
43	9	14	81	196	126
44	13	15	169	225	195
45	12	14	144	196	168
46	10	14	100	196	140
47	12	14	144	196	168
48	12	14	144	196	168
49	13	12	169	144	156
50	12	13	144	169	156
51	12	14	144	196	168
52	14	15	196	225	210
53	12	15	144	225	180
54	13	15	169	225	195
55	10	11	100	121	110
56	12	14	144	196	168
57	10	9	100	81	90
58	11	14	121	196	154
59	12	13	144	169	156
60	11	12	121	144	132
61	12	14	144	196	168

1	2	3	4	5	6
62	13	15	169	225	195
63	14	15	196	225	210
64	11	15	121	225	165
65	12	14	144	196	168
66	13	12	169	144	156
67	11	12	121	144	132
68	11	14	121	196	154
69	10	15	100	225	150
70	11	11	121	121	121
Jumlah	776	956	9186	12190	10395

Sumber Data Primer yang diolah tahun 2010

Dari data – data yang ada tabel perhitungan hubungan kondisi ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan anak diatas, dapat diketahui bahwa

1 Jumlah responden /N sebanyak 70 anak

2 Jumlah nilai kondisi ekonomi keluarga / $\sum X$ sebanayk 776

3 Jumlah nilai tingkat pendidikan anak / $\sum Y$ sebanyak 956

4 Jumlah nilai kuadrat kondisi ekonomi keluarga / $\sum X^2$ sebanyak 9186

5 Jumlah nilai kuadrat tingkat pendidikan anak / $\sum Y^2$ sebanyak 12190

6 Jumlah nilai perkalian antara kondisi ekonomi keluarga dengan tingkat pendidikan anak / $\sum XY$ sebanyak 10395

Berdasarkan pengolahan kondisi ekonomi keluarga dengan dapat dikemukakan hasil perhitungannya sebagai berikut

Tahap I

- Diketahui nilai terendah variabel X adalah 5
- Diketahui nilai tertinggi variabel X adalah 15
- Diketahui nilai terendah variabel Y adalah 5
- Diketahui nilai tertinggi variabel Y adalah 15
- Nilai rata – rata (mean) variable X adalah, M = $\frac{\Sigma}{}$ = $\frac{}{}$ = 11,08
- Nilai rata – rata (mean) variable Y adalah, M = $\frac{\Sigma}{}$ = $\frac{}{}$ = 13 65

Tahap II

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right]\left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

$$r_{XY} = \frac{10395 - \frac{(776)\ (956)}{70}}{\sqrt{\left[9186 \frac{(776)^2}{70}\right]\left[12190 - \frac{(956)^2}{70}\right]}}$$

$$= \frac{10395 - 10598}{\sqrt{[9186 - 8603]\ [12190 - 13057]}}$$

$$= \frac{203}{711}$$

$$= 0\ 385$$

Setelah diketahui hasil "r" dari kolerasi product yaitu sebesar 0 982, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan dengan harga kritik dalam tabel "r" product moment, dengan N = 70 Pada

N taraf signifkansi 1% = 0,306 sedangkan pada taraf signifikansi 5% = 0,235 Maka terbukti bahwa ro > r, baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari harga kritik pada tabel "r" product moment, yaitu = 0,235 {0,385} 0,306

Jadi dalam taraf signifikansi 1% maupun 5% hipotesis yang penulis ajukan diterima Berarti ada pengaruh yang signifikansi antara kondisi ekonomi keluarga terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Wadang Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro, dengan tingkat signifikansi kuat

Berdasarkan uraian di atas, akhirnya penulis dapat mengambil suatu kesimpulan, bahwa ekonomi keluarga dapat mempengaruhi tingkat pendidikan anak

BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

1 Bahwa berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan ternyata kondisi ekonomi keluarga di desa Wadang kecamatan Ngasem kbupaten Bojonegoro adalah cukup Dalam artian dapat terpenuhi kebutuhan pokok (primer) sehari-hari

2 Bahwa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ternyata tingkat pendidikan anak di desa Wadanag kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro adalah cukup baik Hal ini dapat diketahui dengan banyaknya jumlah anak yang melanjutkan sekolah

3 Bahwa antara kondisi ekonomi keluarga dengan tingkat pendidikan anak di desa Wadang kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro adalah terdapat pengaruh atau hubungan Hal ini terbukti dengan kondisi ekonomi keluarga yang cukup menyebabkan jumlah anak yang melanjutkan sekolah bertambah Karena diketahui bahwa r = 0,385 pada taraf signifikansi 1%=0,306 dan pada taraf signifikansi 5%=0,235 maka nilai r lebih besar yaitu, $0,235 < 0,385 > 0,306$

B Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, akhirnya penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait Adapun saran-saran tersebut antara lain

1 Pemerintah diharapkan agar dapat meningkatkan alokasi anggaran pendidilan Hal ini untuk mengurangi angka putus sekolah, dan untuk memberikan rasa nyaman kepada anak didik dalam belajar, dengan demikian anak didik yang berasal dari keluarga yang kurang atau tidak mampu dapat menikmati pendidikan dengan baik

2 Anak diharapkan untuk meningkatkan belajarnya, sehingga akan didapatkan hasil belajar yang baik

3 Mengingat pengaruh kondisi ekonomi keluarga yang cukup kuat terhadap tingkat pendidikan anak, diharapkan kepada semua pihak untuk dapat membantu proses pendidikan, demi kemajuan pendidikan di Indonesia Salah satunya dengan cara membantu biaya pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi,1998,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,Jakarta,Rineka Cipta

Arifin,Zaenal,2009,*Metodologi Penelitian Pendidikan*,Surabaya,Lentera Cendekia

Depag,2004,*Psikologi Pendidikan*,Jakarta,PT Balai Pustaka

Depag 1995,*Al Qur'a dan terjemahannya*,Semarang,Toha Putra

Depdikbud,1990,*KBBI*,Jakarta,PT Balai Pustaka

Hadi,Sutrisno,1986,*Metodologi Research Jilid 1*,Yogyakarta,Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM

H Alkaf, Idrus,*Pebendaharaan Hadist*,Surbaya, Karya Utama

Idrus,Fahmi,1997,*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,Surabaya,Gresinda Press Surabaya

Nurhadi,dkk,2004,*Ekonomi Jilid 1*,Yogyakarta,Erlangga

Purwanto,Ngalim,1995,*Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*,Jakarta,PT Remaja Rosdakarya

_____1990,*Psikologi Pendidikan*,Jakarta,PT Remaja Rosdakarya

Saefudin,Imam,1998,***Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam***,Semarang,CV Pustaka Setia

Soelaeman,Munandar,1995,*Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*,Bandung,PT Eresco Bandung

Somad,Burcian,1981,*Beberapa Persoalan dan Pendidikan Islam*,Bandung,Al-Ma'arif

Suradjiman,dkk,1997,*Ekonomi*,Jakarta,PT Balai Pustaka

Tauehıd,Muhammad,1976,*Pendıdıkan dan Pembangunan 50 tahun Taman Sıswa*,Yogyakarta,Majelıs Luhur Taman Sıswa(Ed)

Yunus,Mahmud,1978,*Pokok-Pokok Pendıdıkan dan Pengajaran*,Jakarta,Hıdakarya Agung

Nama

Tingkat pendidikan

Tanda tangan

Petunjuk Pengisian

1 Berilah tanda silang (x) berdasarkan jawaban yang Anda pilih
2 Jawaban yang Anda berikan secara benar sangat berarti dan berguna dalam penelitian ini
3 Identitas Anda akan dirahasiakan

DAFTAR ANGKET TENTANG KONDISI EKONOMI KELUARGA

1 Apakah penghasilan orang tua anda tetep setiap bulannya ?
   a. Ya b Kadang – kadang c Tidak
2 Apakah kehidupan orang tua anda sudah layak ?
   a Ya b Kadang – kadang c Tidak
3 Apakah pekerjaan orang tua anda sudah mapan ?
   a Ya b Kadang – kadang c Tidak
4 Apakah anda diberi uang jajan oleh orang tua ?
   a Ya b Kadang – kadang c Tidak
5 Apakah anda menabung untuk masa depan ?
   a Ya b Kadang – kadang c Tidak

DAFTAR ANGKET TENTANG TINGKAT PENDIDIKAN ANAK

1 Apakah orang tua selalu mendukung anda belajar ?
   a Ya b Kadang – kadang c Tidak
2 Apakah anda bersemangat untuk mencapai cita – cita ?
   a Ya b Kadang – kadang c Tidak
3 Apakah anda ingin melanjutkan sekolah anda sampai tingkat perguruan tinggi ?
   a Ya b Kadang – kadang c Tidak
4 Apakah lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat) selalu mendukung anda untuk maju ?

a Ya b Kadang – kadang c Tıdak

5 Apakah orang tua anda beranggapan bahwa pendıdıkan ıtu pentıng ?

a Ya b Kadang – kadang c Tıdak

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

KARTU KONSULTASI MAHASISWA

Nama: USWATUN KHASANAH Semester: VIII

No Pokok: _____ Dosen: Drs H KARNO HASAN H,MM

Judul: HUBUNGAN KONDISI EKONOMI KELUARGA DENGAN TINGKAT ~~KEBAHAGIAAN RUMAH TANGGA~~ PENDIDIKAN DI DESA WADANG KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
21-4-'10	Perbaikan judul: Hubungan ekonomi keluarga cyt kinerjanya	[signature]
19-5-'10	Proposal dan outline acc	[signature]
9-6-'10	Bab I, II acc lanjutkan bab III	[signature]
17-6-'10	Bab III, IV dan V acc. dapat mengetuk munaqosah	[signature]

Bojonegoro, _____

Ketua,

_____

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / risalah / skripsi yang diselesaikan